

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN IBU BERSALIN DALAM KALA I PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI KOTA BATAM

<sup>1</sup>Dina Katrina Siahaan , <sup>2</sup>Sarmauli Franshisca Sihombing  
<sup>1</sup>dikasiahanaan6456@gmail.com, <sup>2</sup>sarmauli.f.sihombing@univbatam.ac.id

<sup>1</sup>Midwifery Program, Faculty of Medicine, Batam University

<sup>2</sup>Midwifery Program, Faculty of Medicine, Batam University  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

### ABSTRACT

*Pregnancy is a physiological condition that every married couple dreams of. A baby who is born healthy and perfect is what every married couple has been waiting for. Waiting for the day of delivery can be a stressful and tiring experience. With the increasingly old gestational age, anything can happen to pregnant women before delivery. The purpose of this study was to determine the factors related to maternal readiness during the 1st stage of labor. This type of research was an analytic survey with a cross sectional design, with a total of 32 women giving birth, the sample was taken using the accidental sampling technique in February-August 2019 in the work area of the Sei Langkai Community Health Center, Batam City. The results of the research were 19 people (59.4%) lacking knowledge. Husband's support was negative as many as 18 people (56.2%). Support for negative health workers was 16 people (50.0%). The readiness of mothers during the first stage of labor was less than 17 people (53.1%). The conclusion of the chi-square test results shows that the p value = <0.05, meaning that there is a relationship between knowledge, support from husbands and support from health professionals on the readiness of mothers to give birth during the 1st stage of labor. Suggestions to respondents to increase their knowledge by seeking information and following health counseling held by health workers related to the readiness of mothers to give birth during the 1st stage of labor.*

---

**Keywords:** *Factors, Readiness, stage I of labor*

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Bayi yang lahir dengan sehat dan sempurna merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh setiap pasangan menikah. Menunggu hari persalinan bisa menjadi pengalaman yang menegangkan sekaligus melelahkan. Dengan usia kandungan yang semakin tua, apapun bisa terjadi pada ibu hamil. Cemas, gelisah, takut, stress, marah-marah, mulas, keluhan sakit perut, sampai kontraksi yang frekuensinya makin sering, jamak dialami

oleh ibu menjelang persalinannya. Di saat-saat seperti ini suami bisa berperan untuk meringankan beban istrinya.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Puskesmas Sei Langkai kota Batam bulan Januari sampai Maret tahun 2019 terdapat 255 ibu bersalin, tahun 2018 terdapat ibu bersalin berjumlah 2.204 orang. Dilakukan wawancara terhadap 15 orang, 8 orang ibu primipara mengatakan tidak siap menghadapi persalinan karena tidak tau cara mengatasi rasa sakit dan takut persalinan tidak berjalan lancar dan ada

kendala saat persalinan, 4 orang ibu multipara juga tidak siap karena tidak dapat mengatasi sakit yang dialami saat persalinan dan suami yang tidak pernah mendampingi proses persalinan karena sedang bekerja. Dan 3 orang ibu multipara yang menyatakan siap karena telah memiliki pengalaman dalam menghadapi proses persalinan dan sudah mengetahui mengatasi rasa nyeri saat proses persalinan dan suami selalu mendampingi proses persalinan.

Berdasarkan laporan World Bank tahun 2017, dalam sehari ada 4 ibu di Indonesia yang meninggal akibat melahirkan. Dengan kata lain ada 1 ibu di Indonesia yang meninggal setiap 6 jam. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia memaparkan temuan dari penelusuran sebanyak 7.831 literatur dan makalah terkait kematian ibu yang baru melahirkan dan bayinya yang dilakukan selama Juni 2016 hingga Maret 2018, bekerja sama dengan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID). Angka inimenempatkan Indonesia sebagai negara dengan angka kematian tertinggi kedua di Asia Tenggara. Urutan pertama ditempat oleh Laos dengan angka kematian 357/100 ribu. Bila dibandingkan dengan tetangga terdekat, Singapura dan Malaysia, AKI Indonesia masih sangat besar. AKI Singapura 2015 7/100 ribu dan Malaysia 24/100 ribu.

Berdasarkan SDKI (Survey Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2012, angka Kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359/ 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapatkan perhatian khusus. Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu penting untuk dilakukan pemantauan. Hal tersebut dikarenakan angka kematian ibu (AKI) merupakan salah

satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara (Kemenkes RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

Mulai tahun 2016, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (*Sustainable Development Goals*) 2015–2030 secara resmi menggantikan Tujuan Pembangunan *Millennium Development Goals* (MDGs) 2000–2015. SDGs berisi seperangkat tujuan transformatif yang disepakati dan berlaku bagi seluruh bangsa tanpa terkecuali. SDGs berisi 17 Tujuan, target yang telah ditentukan oleh SDGs mengenai kematian ibu adalah penurunan AKI sampai tinggal 70 per 100 ribu kelahiran hidup.

Dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepulauan Riau Anggaran Tahun 2016, angka kematian ibu yang melahirkan pada 2016 sebanyak 120 orang dari 100.000 kelahiran hidup. Jumlah penurunan tersebut dapat terlihat dari perbandingan tahun 2015 yang mengalami 144 kematian ibu melahirkan dari 100.000 kelahiran hidup (LKIP Dinas Kesehatan Kepulauan Riau, 2016). Di Kota Batam sendiri kasus kematian ibu yang dilaporkan berdasarkan laporan Puskesmas pada tahun 2017 yaitu 31 kasus sedangkan jumlah kasus kematian ibu ditahun 2018 yaitu sebesar 25 kasus kematian. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2018 sebesar 93,2 % sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 87 %. (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018). Jumlah ibu hamil 29.506 orang. Jumlah ibu bersalin 28.267 orang. Jumlah kelahiran hidup 28.180 bayi dan lahir mati 101 bayi, sedangkan tahun tahun 2016 ada 29 orang dan tahun 2015 ada 43 orang.

Persalinan dan kelahiran normal merupakan peristiwa lahirnya bayi hidup dan plasenta dari dalam uterus dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa menggunakan alat pertolongan pada usia kehamilan 30-40 minggu atau lebih

dengan berat badan bayi 2500 gram atau lebih dengan lama persalinan kurang dari 24 jam yang dibantu dengan kekuatan kontraksi uterus dan tenaga mengejan. Persalinan Kala 1 merupakan sebagai permulaan his pembukaan yang pertama sampai pembukaan serviks lengkap his lambat laun menjadi kuat. Lama kala 1 untuk primigravida 12-14 jam tapi tidak melebihi 16 jam sedangkan pada multigravida 7-9 jam dan tidak melebihi 11 jam. Pemberian asuhan persalinan kala 1 bertujuan untuk memberikan pelayanan kebidanan yang memadai dalam pertolongan persalinan yang bersih dan aman.

Bila persalinan dimulai, interaksi antara passage, power, passanger, dan psikis harus sinkron untuk terjadinya kelahiran pervaginam spontan. Penyebab utama dari kesakitan dan kematian ibu salah satunya komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan janin. Komplikasi pada proses persalinan juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Dampak dari masalah komplikasi pada ibu bersalin yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, pertus lama/ macet dan abortus.

Rendahnya derajat kesehatan sejak kehamilan dapat menimbulkan komplikasi pada saat persalinan. Sosial budaya dan kepercayaan tradisional untuk persalinan dirumah oleh dukun masih tinggi, dengan pemanfaatan tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan masih rendah. Sosial ekonomi yang rendah dengan kemampuan biaya terbatas dalam upaya mendapatkan pelayanan yang adekuat di pusat rujukan yang dibutuhkan ibu hamil serta dukungan suami dan keluarga belum ada persiapan dan perencanaan untuk memperoleh pertolongan persalinan aman sehingga

timbul kesulitan dalam pengambilan keputusan karena belum ada kesiapan mental.

Persiapan persalinan yang diperlukan antara lain mempersiapkan rencana kelahiran dan mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu. Mempersiapkan rencana kelahiran adalah rencana yang dibuat oleh ibu, bapak dan petugas pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi penolong dan tempat bersalin, serta perencanaan tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan. Kemudian keluarga juga perlu mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu, seperti mengidentifikasi tempat rujukan dan transportasi untuk mencapai tempat tersebut, mempersiapkan donor darah, mengadakan persiapan finansial serta mengidentifikasi pembuat keputusan pertama dan pembuat keputusan kedua jika pembuat keputusan pertama tidak ada di tempat.

Yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu menghindari kepanikan dan ketakutan serta bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap di samping meminta dukungan dari orang-orang terdekat, karena perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan (Agustina, Rika. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul).

Amir juga mengemukakan bahwa antenatal care (ANC) untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Salah satu tujuan MDG's yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang dapat dicapai dengan memanfaatkan pelayanan ANC bagi ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan

antara faktor pengetahuan, sikap, media informasi, dukungan suami/keluarga, dan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan ANC di Puskesmas Antara Kota Makassar tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan desain cross sectional study. Jumlah populasi adalah 698 ibu hamil dan sampel sebanyak 88 ibu hamil yang diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji chi square dan uji phi. Hasil penelitian variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan ANC adalah variabel pengetahuan ( $p=0,019$ ;  $p=0,280$ ), variabel sikap ibu hamil ( $p=0,000$ ;  $p=0,526$ ), variabel media informasi ( $p=0,001$ ;  $p=0,385$ ), variabel dukungan petugas kesehatan ( $p=0,000$ ;  $p=0,496$ ) dan variabel dukungan suami/keluarga ( $p=0,001$ ;  $p=0,396$ ). (14)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu bersalin dalam kala 1 persalinan di wilayah kerja Puskesmas sei Langkai Kota Batam

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dukungan suami dalam kesiapan ibu bersalin kala I persalinan di wilayah kerja Puskesmas sei langkai
2. Untuk Mengetahui Kesiapan Ibu dalam kala 1 persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam kala 1 persalinan di wilayah kerja puskesmas sei langkai.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai. Penelitian ini dilakukan pada Selama 6 bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei

analitik dengan desain *cross sectional*. Metode yang digunakan adalah tehnik *accidental sampling* dan diperoleh 32 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dilaksanakan

Analisa univariat menggunakan uji korelasi sederhana dengan metode uji product moment pearson, dengan derajat kepercayaan 95%. Analisis univariat disajikan dalam table distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Responden Berdasarkan Dukungan Suami Pada Ibu Bersalin**

Dukungan Suami	f	Persentase (%)
Negatif	18	56,2
Positif	14	43,8
	32	100

Dari hasil analisa univariat diketahui bahwa dari 32 responden sebanyak 18 responden (56,2 %) tidak mendapatkan dukungan suami.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiapan Ibu Dalam Kala 1 Persalinan**

Kesiapan Ibu Dalam Kala I Persalinan	f	Persentase (%)
Kurang	17	53,1
Baik	15	46,9
	32	100

Dari hasil analisa univariat diketahui bahwa dari 32 responden sebanyak 17 responden (53,1%) kesiapan ibu bersalin dalam kala I Persalinan kurang.

**Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Bersalin Dalam Kala 1 Persalinan**

No	Dukungan Suami	Kesiapan Ibu Dalam Kala I Persalinan				Jumlah	p-value	
		Kurang		Baik				
		f	%	f	%			
1	Negatif	13	40,6	5	15,6	18	56,2	0,036
2	Positif	4	12,5	10	31,3	14	43,8	
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>53,1</b>	<b>15</b>	<b>46,9</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 32 responden ibu 32 (100%) ibu bersalin, menunjukkan bahwa responden dengan dukungan suami negatif sebanyak 18 orang (56,2%) dan dukungan suami positif sebanyak 14 orang (43,8%). Kesiapan ibu dalam kala I persalinan dari responden 32 (100%) ibu bersalin, menunjukkan bahwa responden dengan kesiapan ibu dalam kala I persalinan kurang sebanyak 17 orang (53,1%) dan kesiapan ibu dalam kala I persalinan baik sebanyak 15 orang (46,9%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $pValue = 0,036 < 0,05$ , artinya ada hubungan dukungan suami terhadap kesiapan ibu bersalin dalam kala I persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Bersalin Dalam Kala 1 Persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai kota Batam**

Distribusi frekuensi dari 32 responden ibu 32 (100%) ibu bersalin, menunjukkan bahwa responden dengan dukungan suami negatif sebanyak 18 orang (56,2%) dan dukungan suami positif sebanyak 14 orang (43,8%). Kesiapan ibu dalam kala I persalinan dari responden 32 (100%) ibu bersalin, menunjukkan bahwa responden dengan kesiapan ibu dalam kala

I persalinan kurang sebanyak 17 orang (53,1%) dan kesiapan ibu dalam kala I persalinan baik sebanyak 15 orang (46,9%).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $pvalue = 0,036 < 0,05$ , artinya ada hubungan dukungan suami terhadap kesiapan ibu bersalin dalam kala I persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam.

Penelitian Astuti tentang hubungan dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala I di Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb desa Sukorejo, Wonosari, Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas keluarga memberi dukungan emosional pada ibu bersalin sebanyak 26 (81,3%) responden, lamanya persalinan kala I pada ibu bersalin sebagian besar secara normal sebanyak 27 (84,4%) responden, Ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan lamanya persalinan kala I di Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb Desa Sukorejo, Wonosari, Klaten, terbukti dengan nilai  $x^2$  hitung (14,593) lebih besar dari  $x^2$  tabel (3,84) atau p value  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya ibu yang diberidukungan emosional oleh keluarga lama persalinannya lebih pendek daripadalam persalinan pada ibu yang kurang mendapat dukungan emosional oleh keluarga (Astuti, Asih Dwi. 2015).

Asumsi peneliti menyimpulkan bahwa dengan dukungan suami akan mempengaruhi ibu dalam kesiapan persalinan, ibu bersalin yang memiliki dukungan suami yang baik akan lebih mempersiapkan segala sesuatu dalam menghadapi proses persalinan, untuk menyambut kelahiran bayinya dan memastikan persalinannya berjalan lancar karena ia merasa percaya diri dengan adanya suami disamping disaat proses persalinan.

Kesimpulannya bahwa dengan dukungan suami akan mempengaruhi ibu dalam kesiapan persalinan, ibu bersalin yang memiliki dukungan suami yang baik akan lebih mempersiapkan segala sesuatu dalam menghadapi proses persalinan, untuk menyambut kelahiran bayinya dan memastikan persalinannya berjalan lancar karena ia merasa percaya diri dengan adanya suami disamping disaat proses persalinan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah disajikan pada dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 32 responden sebanyak 18 responden (56,2 %) Dukungan suami negatif
- b. Dari 32 responden sebanyak 17 responden (53,1%) kesiapan ibu bersalin dalam kala I Persalinan kurang
- c. Ada hubungan dukungan suami terhadap kesiapan ibu bersalin dalam kala 1 persalinan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam tahun 2019 didapatkan uji *chi-square*  $pvalue= 0,036 < 0,05$ .

### SARAN

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan teori tentang pengetahuan ibu khususnya tentang kesiapan ibu bersalin dalam kala 1 persalinan.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan aplikasi ilmu peneliti yang telah didapatkan selama perkuliahan di Institusi Universitas Batam dan untuk menambah pengetahuan lebih lanjut tentang kesiapan ibu bersalin dalam kala 1 persalinan.
- c. Bagi Responden  
Kepada responden agar lebih meningkatkan pengetahuan dan

mencari informasi dan mengikuti penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh petugas kesehatan yang berkaitan dengan kesiapan ibu bersalin dalam kala 1 persalinan.

#### d. Bagi Tempat Penelitian

Kepada Ibu Bidan yang diwilayah kerja puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2019 beserta petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan lagi pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Sei Langkai dan lebih meningkatkan lagi dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang kesiapan ibu bersalin dalam kala 1 persalinan.

#### d. Bagi Institusi Universitas Batam

Kepada Institusi Universitas Batam disarankan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan perpustakaan.

#### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rika. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul Yogyakarta*.
- Amir, Muhammad Yusran. 2014. *Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas Antara Kota Makassar. Sulawesi*.
- Anjani, A. D., & Nurulaulia, D. L. (2017). Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentangbadan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Dengan Keikutsertaan Dalam Penggunaanbadan Penyelenggara Jaminan Sosial Di Kelurahan Belian Kota Batam. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(2).

- Astuti, Asih Dwi. 2015. *Hubungan dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala I di Bps. Dwi Susilawati, Amd.keb desa Sukorejo, Wonosari*. Klaten.
- Balai Kartini. 2017. *Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia*. Jakarta.
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., & Anjani, A. D. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. Penerbit Andi
- Dinas Kesehatan Kota Batam. 2018. *Profil Kesehatan Kota Batam 2018*. Batam : Dinkes Kota Batam.
- Fitriani, Melisa. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III terhadap Persiapan Persalinan di Puskesmas Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya 2013*.
- Gitanurani, Yanuarita. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan kesiapan Persalinan*.
- Hidayat, Asri. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [https://kumparan.com/"kumparansains/angka-kematian-ibu-dan-bayi-indonesia-tertinggi-keud-asia](https://kumparan.com/).
- Johariyah. 2015. *Asuhan Kebidanan persalinan dan bayi Baru Lahir*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta Selatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Lestari, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsi Pada Ibu Bersalin Di Rsud Embung Fatimah Kota Batam. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 2(4).
- LKIP Dinas Kesehatan Kepulauan Riau, 2016.
- Maryunani, Anik. 2015. *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Muhammad, I. 2016. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Muhammad, I. 2016. *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum*. Medan : Citapustaka Media Perintis.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwoastuti, Endang. 2015. *Ilmu Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Putranti, Visi Prima. 2014. *Hubungan Pengetahuan dan sikap tentang persalinan dengan kesiapan primigravida menghadapi persalinan*. Surakarta.
- Rahmadani, Riska. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul*. Yogyakarta.
- Rohani, Saswita Marisah. 2013. *Asuhan kebidanan pada masa persalinan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rosyidah, Siti Syafa'atur. 2017. *Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Pleret Bantul*. Yogyakarta.
- Sari, Rury Narulita. 2014. *Hubungan antara dukungan suami dengan ketepatan jadwal kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester III*. Madiun.
- Sarminah. 2012. *Faktor Predisposing yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care* . Papua.
- Sujiatini. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Numed.
- Suliawati, Gidul. 2013. *Hubungan umur, paritas dan status gizi dengan kejadian*

- dismenore pada wanita usia subur di Gampong Klieng Cot Aron Kecamatan Baitussalam Aceh Besar.*
- Surtiningsih. 2016. *Faktor- faktor yang mempengaruhi lama waktu persalinan kala I , kala II dan kala III di Puskesmas Klampok I Kabupaten Banjarnegara.*
- Sutanto, Andina Vita. 2017. *Asuhan pada Kehamilan.* Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Tombakan, Sabdra Gerce Jelly. 2014. *Asuhan Kebidanan Komunitas.* Manado : In Media.